

# ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATERI PELAYANAN PRIMA KELAS X APK 2 DI SMK PGRI 1 PORONG – SIDOARJO

**MAHDUM HERMANSYAH**

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan pendidikan Ekonomi,  
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya  
*e-mail : mahdum.hermansyah@gmail.com*

## **Abstract**

*SMK PGRI 1 Porong - Sidoarjo is state of senior high school that has competitiveness for quality of education and has a lot of achievements. Teacher of excellent service subjects in this school used teaching media for teaching process but it has not tested before. Purpose of this research is to find out: (1) what media that used for excellent service subjects teacher at SMK PGRI 1 Porong - Sidoarjo and the reason for using the media (2) the advisability of the media that has used for SMK PGRI 1 Porong - Sidoarjo. This research is a descriptive research which is become subject in this research is office administration teacher at SMK PGRI 1 Porong - Sidoarjo, while the object of this research is teaching media. Techniques to collecting the data are interviews and documentation to the student. The result of research Learning a powerpoint media used subject teachers prime service in class x ger for 2 smk PGRI 1 porong area in Sidoarjo based on the aspect of the feasibility of the contents of the components, feasibility kebahasaan components, and components of the presentation of feasibility it is considered feasible for use as a medium learning berdasarkan review of the results of lecturers media experts with an average of three components the percentage of 70,89%.*

*Keywords: Teaching media, excellent service subjects.*

## **Abstrak**

SMK PGRI 1 Porong - Sidoarjo merupakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memiliki daya saing cukup tinggi dalam kualitas pendidikan dan mempunyai cukup banyak prestasi. Guru materi pelayanan prima di sekolah ini sudah menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran namun belum pernah di uji kelayakannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) media apa yang digunakan guru materi pelayanan prima di SMK PGRI 1 Porong - Sidoarjo dan alasan menggunakan media tersebut (2) kelayakan media pembelajaran yang digunakan SMK PGRI 1 Porong - Sidoarjo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru materi pelayanan prima di SMK PGRI 1 Porong - Sidoarjo, sedangkan objeknya adalah media pembelajaran. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian Media pembelajaran *powerpoint* yang digunakan guru mata pelajaran pelayanan prima di kelas X – APK 2 SMK PGRI 1 Porong – Sidoarjo berdasarkan aspek komponen kelayakan isi, komponen kelayakan kebahasaan, dan komponen kelayakan penyajian dinilai layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran berdasarkan hasil telaah dosen ahli media dengan rata-rata presentase ketiga komponen sebesar 70,89%.

Kata Kunci: media pembelajaran, materi pelayanan prima

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk menyiapkan generasi penerus dalam menghadapi kehidupan di masa yang akan datang. Manusia dalam hidup bermasyarakat membutuhkan bagaimana cara-cara berinteraksi. Cara-cara tersebut diperoleh melalui proses pendidikan, oleh karena itu pendidikan menjadi sangat penting. Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Peran guru dalam proses pembelajaran adalah untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Disinilah kualitas pendidikan terbentuk, dimana kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru ditentukan oleh kualitas guru yang bersangkutan. Kemampuan yang dimiliki seorang guru untuk diberikan kepada anak didiknya, dimana guru yang berkualitas adalah guru yang menguasai beberapa kompetensi. Kompetensi tersebut diantaranya adalah kompetensi pedagogik, keahlian, sosial dan profesional.

Salah satu ciri guru profesional adalah guru memiliki kreatifitas dan seni mendidik yang tinggi, sehingga mampu melakukan inovasi pembelajaran yang pada akhirnya siswa merasa nyaman dan

menikmati proses pembelajaran yang terjadi. Kreatifitas dan jiwa seni yang tinggi dapat diarahkan pada hasil kreatifitas dan inovasi guru dalam menggunakan media pembelajaran.

Kedudukan media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan dan kerumitan bahan ajar yang disampaikan dapat dibantu dengan menggunakan media sebagai perantara. Media pembelajaran juga dapat membantu untuk mempermudah materi pembelajaran. Disamping itu, dengan berkembangnya teknologi maka kegiatan pembelajaran dapat dioptimalkan atau dikembangkan dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, agar peserta didik mudah menyerap materi pembelajaran.

SMK PGRI 1 Porong yang beralamatkan di Jl. Kenongo Gedang Porong Sidoarjo merupakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terakreditasi A yang memiliki daya saing cukup tinggi dalam kualitas pendidikan dan mempunyai cukup banyak prestasi. Sekolah ini mempunyai tiga jurusan yaitu Bisnis Manajemen, Administrasi Perkantoran, dan Akutansi. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis di SMK PGRI 1 Porong – Sidoarjo, penulis tertarik pada materi pelayanan prima karena materi ini bila disampaikan kepada murid dengan penggunaan media pembelajaran yang kurang sesuai maka murid dapat kurang memahami dengan isi materi. Penulis memilih kelas X-APK 2 karena pada saat awal pengunjungan atau observasi kepada guru materi pelayanan prima mengenai penggunaan media pembelajaran pada SMK PGRI 1 Porong penulis di ijin meneliti kelas X-APK 2. Sekolah tersebut sudah menggunakan media dalam proses

pembelajaran, namun media yang digunakan tersebut belum pernah diuji kelayakannya.

## PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran apakah digunakan guru dalam pembelajaran materi pelayanan prima di kelas X APK 2 di SMK PGRI 1 Porong Sidoarjo dan alasan penggunaan media tersebut?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran materi pelayanan prima di kelas X APK 2 di SMK PGRI 1 Porong Sidoarjo?

## KAJIAN PUSTAKA

### Belajar

Belajar dalam pengertian luas dapat diartikan sebagai kegiatan psikofisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya (Sardiman, 2007:22)

### Pembelajaran

Berbagai definisi mengenai pembelajaran dikemukakan oleh para ahli. Salah satunya yaitu Dimiyati dan Mudjiono (2009:7) yang mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu persiapan yang dipersiapkan oleh guru guna menarik dan memberi informasi kepada siswa, sehingga dengan persiapan yang dirancang oleh guru dapat membantu siswa dalam menghadapi tujuan

## Media Pembelajaran

Menurut Djamarah (2006:124), media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang berarti perantara atau pengantar. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Sadiman, 2011:7).

Media dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu dilihat dari jenisnya, daya liputnya, dan dari bahan serta cara pembuatannya. Berikut adalah klasifikasi media :

#### a. Dilihat dari jenisnya

##### 1) Media auditif

Media auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja. Contohnya radio, cassette recorder, piringan hitam. Media auditif tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kelainan dalam pendengaran.

##### 2) Media visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Contohnya film strip (film rangkai), *slides* (film bingkai), foto, gambar atau lukisan, dan cetakan, dan media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, dan film kartun.

##### 3) Media audiovisual

Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media audiovisual dapat dibagi menjadi dua yaitu :

- a) Audiovisual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slide*), film rangkai suara, dan cetak suara.
- b) Audiovisual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan *video-cassette*.

### **Materi Pelayanan Prima**

Pelayanan Prima (*Customer Care*) adalah faktor kunci dalam keberhasilan perusahaan. Jika bisnis tumbuh dan berkembang dan tetap biasa bertahan dalam persaingan maka keuntungan dan pendapatan juga harus meningkat.

### **Kerangka Berpikir**

Kualitas pendidikan adalah tujuan yang ingin dicapai oleh pemerintah, karena dengan peningkatan kualitas pendidikan maka sumber daya manusia akan meningkat. Hal ini sangat memberikan dampak positif bagi negara terutama dalam pembangunan negara. Kualitas pendidikan di pengaruhi oleh kualitas guru dalam proses belajar mengajar, karena kualitas guru adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru untuk diberikan kepada anak didiknya, dimana guru yang berkualitas adalah guru yang menguasai beberapa kompetensi. Kompetensi tersebut diantaranya adalah kompetensi pedagogik, keahlian, sosial, dan profesional. Dengan kualitas guru yang baik maka penyampaian materi dalam proses belajar dapat diterima oleh murid dengan baik.

Salah satu ciri guru yang berkualitas adalah guru memiliki kreatifitas dan seni mendidik yang tinggi, sehingga mampu melakukan inovasi pembelajaran

yang pada akhirnya siswa merasa nyaman dan menikmati proses pembelajaran yang terjadi. Kreatifitas dan jiwa seni yang tinggi dapat diarahkan pada hasil kreatifitas dan inovasi guru dalam menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru haruslah media pembelajaran yang layak, menarik dan sesuai dengan kriteria pembelajaran agar peserta didik dapat menerima materi yang telah diajarkan. Akan tetapi masih banyak guru yang tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran, hal ini menyebabkan siswa belum bisa menerima atau menangkap materi yang di samapaikan. Dengan penggunaan media pembelajaran perlu adanya analisis kelayakan isi hal ini sesuai dengan kriteria media pembelajaran sesuai pendapat dari para ahli.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan gejala, fenomena, atau peristiwa tertentu. Penelitian deskriptif ini digunakan untuk merangkum dan mengumpulkan dari data yang diperoleh, kemudian diolah kembali untuk menghasilkan gambaran yang jelas dan menyeluruh dari objek penelitian. Jadi penelitian ini mendeskripsikan dan menggambarkan penggunaan dan kelayakan media pembelajaran pelayanan prima.

#### **Tempat dan Objek Penelitian**

Tempat dalam penelitian ini dilakukan di SMK PGRI 1 Porong. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah media pembelajaran materi pelayanan

prima di SMK PGRI 1 Porong.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

#### **1. Wawancara**

Merupakan suatu proses mencari atau memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan, dengan maksud agar mendapatkandata-data, keterangan-keterangan, pandangan maupun pendapat responden agar diperoleh kebenaran yang valid dan relevan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil (Sugiyono 2008: 231). Dalam penelitian ini data dikumpulkan dari hasil wawancara dengan informan.

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada informan tentang hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian. Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada responden yaitu guru materi layanan prima SMK PGRI 1 Porong.

#### **2. Dokumentasi**

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder, dengan mengumpulkan dan mempelajari data atau dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data yang dimaksud adalah penggunaan media pembelajaran materi pelayanan prima di SMK PGRI 1 Porong.

### **Teknik Analisis data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskripsi yaitu mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap penggunaan dan kelayakan media pembelajaran pelayanan prima kelas x Administasi Perkantoran di SMK PGRI 1 Porong. Data yang dianalisis dalam penelitian ini berasal dari lembar telaah ahli media.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum dan Sejarah Singkat SMK PGRI 1 Porong Sidoarjo**

SMK PGRI 1 Porong Sidoarjo pertama berdiri pada tanggal 5 Desember 1982 dengan lokasi Gedung pinjam pada SMEA Negeri Sidoarjo di Porong. Pendiri SMK PGRI antara lain Drs. Marijo, Drs. Purwanto, Drs. Suhardi BA, Drs. H. Agus, Drs. Paino Rawantono, dan Dra. Sri Utami. Pada tahun 1996 SMK PGRI 1 Porong Sidoarjo pindah ke gedung baru Jalan Kenongo Porong Sidoarjo dengan luas tanah 2.740 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 1.621 m<sup>2</sup>. SMK PGRI 1 Porong Sidoarjo dengan standarisasi yang ditentukan oleh yayasan PPLP (Perkumpulan Pembina Lembaga Pendidikan) dasar dan menengah PGRI Jawa Timur cabang Sidoarjo.

Sumber dana dalam pengembangan SMK PGRI 1 Porong Sidoarjo diperoleh bantuan dari wali murid berupa dana pengembangan pendidikan selama menjadi peserta didik, sumbangan pelaksanaan pendidikan setiap bulan selama menjadi peserta didik sebagai kegiatan kewirausahaan (kerjasama dengan perusahaan-perusahaan), bantuan dari pemerintah, pusat,

provinsi dan kabupaten yang berupa pembangunan ruang kelas, rehabilitasi ruang kelas, bantuan alat-alat KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), BOS (Bantuan Operasional Sekolah), dan BKSM (Bantuan Khusus Siswa Miskin).

Program keahlian SMK PGRI 1 Porong Sidoarjo sebelum KTSP, SMEA dengan jurusan Akuntansi Keuangan dan Sekretaris. Setelah KTSP, program keahlian yang terdapat pada SMK PGRI 1 Porong Sidoarjo dengan bidang keahlian Bisnis Manajemen, Administrasi Perkantoran, dan Akuntansi. Kondisi lingkungan SMK PGRI 1 Porong Sidoarjo berada di pedesaan dan ± 500 m jarak dari pusat semburan lumpur lapindo dan sekolah yang berdekatan adalah SMPN 3 Porong, SMA PGRI 2 Porong.

## PEMBAHASAN

Media Pembelajaran yang digunakan guru dalam Pembelajaran Materi Pelayanan Prima dan Alasan penggunaan Media Pembelajaran tersebut di Kelas X – APK 2 SMK PGRI 1 Porong – Sidoarjo.

Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara penulis dengan guru Administrasi Perkantoran pada materi Pelayanan Prima kelas X – APK 2 SMK PGRI 1 Porong, media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah media *powerpoint* saja. Dalam wawancara guru juga menjelaskan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran administrasi perkantoran di Kelas X – APK 2 SMK PGRI 1 Porong – Sidoarjo dibuat sendiri berdasarkan kreatifitas guru dengan

mempertimbangkan kesesuaian dengan SK-KD dalam silabus.

Pada *Standar Kompetensi (SK)* Bekerja Sama Dengan Kolega, *guru materi* Pelayanan Prima tidak menggunakan *media powerpoint* untuk setiap KD dalam proses pembelajaran, namun hanya KD tertentu saja yang menggunakan *media powerpoint*. KD tersebut diantaranya adalah KD 2 Menyediakan bantuan kepada pelanggan di dalam dan diluar perusahaan (Pelayanan Prima) Alasan guru dalam menggunakan media *powerpoint* yang telah dipaparkan diatas, belum sesuai dengan teori menurut Arsyad (2009:4), yang menyatakan bahwa kriteria dalam pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem instruksional secara keseluruhan. Kriteria dalam memilih media pembelajaran adalah yang pertama media pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kedua tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi, ketiga praktis, luwes dan bertahan, keempat guru terampil menggunakannya, kelima pengelompokan sasaran dan yang keenam adalah mutu teknis.

Dalam Suprihatiningrum (2013:75), juga menjelaskan salah satu pertimbangan dalam memilih media pembelajaran yang tepat yaitu sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pemilihan media hendaknya guru mempertimbangkan kesesuaian antara materi, metode dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil dokumentasi berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

dapat diketahui kesesuaian antara metode dan media pembelajaran.

Pada *KD 2 Menyediakan bantuan kepada pelanggan di dalam dan diluar perusahaan (Pelayanan Prima)*, metode yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah metode presentasi dan tanya jawab dengan media *powerpoint*, pada KD tersebut keterkaitan antara materi, metode dan media sudah sesuai karena pada KD ini karakteristik materi bersifat konseptual, sehingga sesuai disampaikannya dengan menggunakan media *powerpoint*. Dengan demikian media yang lebih cocok untuk melengkapi *powerpoint* adalah lembar praktek atau lembar kerja siswa.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa guru kurang kreatif dalam menggunakan media pembelajaran, karena metode dan media yang digunakan pada kelima KD sama, padahal media pembelajaran tidak hanya berupa *powerpoints* saja namun masih banyak media pembelajaran lain yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran, seperti teori dalam Sadiman (2011:7) yang menyebutkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Kelayakan Media Pembelajaran Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Materi Pelayanan Prima di Kelas X – APK 2 SMK PGRI 1 Porong – Sidoarjo.

Berdasarkan hasil penilaian kelayakan terhadap media *power point* yang digunakan oleh

guru administrasi perkantoran kelas X – APK 2 SMK PGRI 1 Porong – Sidoarjo yang diberikan oleh kedua dosen penelaah dapat dilihat aspek yang dinilai pada media pembelajaran meliputi kelayakan isi, kelayakan kebahasaan dan kelayakan penyajian. *KD 2 Menyediakan bantuan kepada pelanggan di dalam dan diluar perusahaan (Pelayanan Prima)* dikatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran karena diperoleh rata-rata presentase dari ketiga komponen kelayakan sebesar 70,89%.

Jika di lihat dari masing-masing komponen kelayakan dari KD (Kompetensi Dasar) dapat dilihat pada komponen kelayakan isi diperoleh rata-rata presentase sebesar 73,74% dengan kriteria layak, hal ini menunjukkan bahwa cakupan materi dalam media sesuai dengan dengan SK dan KD, sebagian besar materi dalam media cukup *up todate*, sehingga materi yang disajikan dalam media cukup merangsang berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.

Komponen selanjutnya berdasarkan kelayakan kebahasaan rata-rata presentase yang diperoleh dari hasil penilaian kedua penelaah adalah 73,94% dengan kriteria layak, sedangkan komponen yang terakhir untuk kelayakan penyajian diperoleh rata-rata presentase sebesar 65,46% dengan kriteria layak. Pada komponen kelayakan kebahasaan merupakan komponen dengan nilai paling tinggi dibandingkan dengan kelayakan isi dan kelayakan penyajian. Hal ini menunjukkan bahasa yang terdapat dalam media sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik karena bahasa dalam media sebagian besar dapat dimengerti peserta didik dan sesuai dengan tata kalimat yang

benar. Sedangkan untuk komponen kelayakan penyajian mempunyai nilai presentase paling rendah hal ini menunjukkan tampilan media kurang menarik, materi dalam media kurang bersifat interaktif dan partisipatif sehingga materi dalam media dapat kurang merangsang kedalaman berpikir siswa. Namun rata-rata presentase dari ketiga penilaian komponen kelayakan tersebut mempunyai kriteria layak krena diperoleh rata-rata presentase sebesar 70,89%. Sehingga secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa media *powerpoint* yang digunakan oleh guru administrasi perkantoran pada materi pelayanan prima kelas X – APK 2 SMK PGRI 1 Porong layak digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil telaah ahli yang telah dipaparkan diatas, media *powerpoint* yang digunakan secara keseluruhan dinilai layak namun perlu disempurnakan mengingat terdapat skor yang tidak layak. Hal ini terbukti berdasarkan kriteria multimedia yang baik menurut Asyhar (2012:173) yang antara lain.

Tampilan menarik dari sisi bentuk gambar maupun kombinasi warna yang digunakan serta proses pembelajaran sebagai kontinuitas utuh telah dinilai layak dalam aspek penyajian. Narasi dan bahasa jelas dan dipahami oleh peserta didik dinilai sangat layak dalam aspek kebahasaan. Materi yang disajikan interaktif, kebutuhan untuk mengakomodasi berbagai model belajar, karakteristik budaya dan populasi yang menjadi target, sesuai dengan karakteristik materi, tujuan dan siswa, juga dinilai sangat layak dari aspek kelayakan isi.

Menurut Habie Sawiyah (2009) menggunakan media *powerpoint*, kemampuan siswa menyerap materi pembelajaran dapat ditingkatkan dan diopmalkan. Berdasarkan hasil temuan penelitian oleh Suka Rahmadi (2009), pembelajaran dengan media komputer dirasakan oleh para siswa sangat menarik siswa, sehingga meningkatkan motivasi belajarnya, karena materi yang sulit bisa menjadi lebih mudah untuk dipelajari. Hal ini akan mempengaruhi prestasi belajar siswa yang lebih baik. Apalagi media komputer mampu menampilkan animasi-animasi yang menarik dan mampu mengatasi konsep-konsep yang bersifat abstrak. Motivasi belajar sangat diperlukan bagi terciptanya proses pembelajaran di kelas secara efektif.

Motivasi yang tinggi biasanya ditandai dengan: memiliki gairah yang tinggi, penuh semangat, perasaan ingin tahu, percaya diri, daya juang tinggi, konsentrasi belajar yang tinggi, dan sebagainya. Sedangkan motivasi yang rendah biasanya ditandai: perhatian terhadap pelajaran yang kurang, semangat juang rendah, merasakan beban berat ketika diberi tugas, untuk mengerjakan tugas harus dipaksa, dan sebagainya. Pemilihan media yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar, karena akan memudahkan siswa untuk menguasai konsep yang dipelajari.

## PENUTUP

### Simpulan

1. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam mata pelajaran pelayanan prima di kelas X – APK 2 SMK PGRI 1 Porong – Sidoarjo adalah media pembelajaran *power point*. Alasan guru menggunakan media pembelajaran *powerpoint* karena sebagian besar materi yang terdapat pada Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) adalah teori dan guru menggunakan media *powerpoint* dikarenakan perkembangan teknologi.
2. Media pembelajaran *powerpoint* yang digunakan guru mata pelajaran pelayanan prima di kelas X – APK 2 SMK PGRI 1 Porong – Sidoarjo berdasarkan aspek komponen kelayakan isi, komponen kelayakan kebahasaan, dan komponen kelayakan penyajian dinilai layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran berdasarkan hasil telaah dosen ahli media dengan rata-rata presentase ketiga komponen sebesar 70,89%.

### Saran

Beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Sebaiknya guru lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran dan disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran.
2. Dalam media sebaiknya lebih banyak contoh (soal, gambar dan kasus), sehingga dengan

adanya contoh dapat merangsang peserta didik untuk berpikir lebih jauh.

3. Dalam penyajian media sebaiknya guru lebih detail memperhatikan tampilan media, terutama dari segi pemilihan warna *background* sebaiknya memilih warna yang menarik dan gambar dipilih yang menarik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Maulana Izzudin. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Video Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Praktik Service Engine Dan Komponen-Komponennya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, Vol2 No. 3 (Agustus 2013) 135/40.* (<http://jtp.unesma.ac.id>, diakses tanggal 15 Juli 2014).
- Arif S. Sadiman, dkk. (2011). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.
- Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran, Jakarta: PT.Grafindo persada*
- Arsyad. 2009. *Media Pembelajaran Konsep pembelajaran Jakarta: Raja Grafindo Persada. Rineka Cipta.*
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta : Gaung Persada (GP) Press.
- Azhar, Arsyad. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada Rineka Cipta
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung :Satu Nusa.

- Daryanto. 2006. *Belajar rKomputer Visual Basic*. Bandung: CV. Yrama Widya
- DimyatidanMudjiono. 2009. *BelajardanPembelajaran*. Jakarta: RinekaCipta.
- Djamarah, SyaifulBahri 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Hamalik, Oemar. 2005. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Askara
- Potret Profesionalitas Guru Kota Yogyakarta dalam Kegiatan Belajar-Mengajar* (<http://edukasi.kompas.com>, diakses tanggal 20 Februari 2014).
- Rohmawati, Esti Dwi dan Sukanti. 2012. "Pengaruh Cara Belajar Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ips Sma Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012". Jurnal. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sadiman. 2007. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada Rineka Cipta.
- Sadiman, dkk. (2011). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana Jakarta : Media Group.
- Sawiyah Habie. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi I.S-7 Pada Materi Keuangan Dengan *Media Apikasi Power Point* Di SMA Negri Gorontalo. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, Vol8 No. 4 (Juli 2009) 235 /40*. (<http://jtp.ung.ac.id>, diaksestanggal 15 Juli 2014).
- Susilana, Rudi danCepiRiyana. 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung :CV.Wacana Prima.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineke.
- Suka Rahmadi. Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran OHP Dan Komputer Menggunakan Program Power Point Terhadap Prestasi Belajar Fisika Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Klas Xii Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, Vol6 No. 5 (Maret 2009) 116 /65.7*. (<http://jtp.uns.ac.id>, diaksestanggal 15 Juli 2014).
- Sugiyono.(2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Suprihatiningrum. 2012. Suprihatiningrum, Jamil, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*, Jogjakarta: AR RUZZ MEDIA, 2012
- Thomas Wibowo dan Agung Sujitno 2005. *Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- UU RI No.20 Tahun 2003** Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta:Sinar Grafika